

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kerja Praktek (KP) atau Pengalaman Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa Program Studi Teknik Industri jenjang Strata Satu (S-1) di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Gresik. Mata kuliah ini memiliki beban studi sebesar 3 (tiga) SKS dan menjadi bagian penting dari kurikulum pendidikan yang harus dijalani oleh setiap mahasiswa.

PKL dirancang sebagai bentuk penerapan dari *Realistic Education Concept*, yaitu suatu pendekatan pendidikan yang dikembangkan oleh Universitas Muhammadiyah Gresik untuk memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan dunia kerja nyata. Konsep ini bertujuan untuk menjembatani teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik langsung di dunia industri.

Melalui kegiatan PKL, mahasiswa diberi kesempatan untuk memahami kondisi dan proses kerja secara langsung di lingkungan industri. Hal ini diharapkan dapat membentuk lulusan yang memiliki kompetensi

praktis, mampu bersaing secara profesional, dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja setelah lulus. Dengan demikian, PKL menjadi langkah strategis dalam mencetak sarjana Teknik Industri yang unggul dan berdaya saing tinggi di era global saat ini.

## **1.2 Tujuan Kerja Praktek**

Kerja Praktek atau Pengalaman Kerja Lapangan (PKL) merupakan tahap di mana mahasiswa mengaplikasikan berbagai teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata. Secara garis besar, tujuan dari pelaksanaan PKL adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai dunia kerja, baik di sektor industri manufaktur maupun jasa, yang kelak akan menjadi lingkungan profesional mereka.

Selain tujuan umum tersebut, PKL juga memiliki sejumlah sasaran khusus, yaitu:

1. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa dalam menghadapi permasalahan nyata yang terjadi di lingkungan kerja.

2. Mengintegrasikan teori dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik industri, serta menjadi sarana untuk melakukan perbandingan dan pengujian terhadap pengetahuan yang telah dimiliki.
3. Memberikan pemahaman dasar mengenai sistem kerja yang diterapkan dalam dunia industri, baik di sektor manufaktur maupun jasa, sehingga mahasiswa terdorong untuk mengembangkan sistem tersebut berdasarkan ilmu dan kemampuan mereka.
4. Memperkenalkan mahasiswa pada peralatan produksi dan cara pengoperasiannya secara langsung di industri manufaktur, atau memahami sistem pelayanan yang digunakan di industri jasa.

### **1.3 Sistematika Penyusunan Laporan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang pelaksanaan kerja praktek, maksud dan tujuan secara umum, serta menjelaskan prosedur penyusunan laporan kerja praktek yang dilakukan oleh mahasiswa.

## **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menyajikan informasi umum mengenai perusahaan tempat pelaksanaan kerja praktek, yakni PT. Petrocentral. Informasi yang dibahas meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi, alur produksi PT. Petrocentral

## **BAB III PERUMUSAN MASALAH**

Bab ini memuat penjelasan terkait alasan pemilihan topik, rumusan masalah yang diangkat selama kerja praktek, tujuan dari analisis yang dilakukan, manfaat yang diharapkan dari penelitian, serta batasan dan asumsiasumsi yang digunakan dalam proses analisis.

## **BAB IV TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi kajian teori dan referensi ilmiah yang mendasari metode yang digunakan dalam penelitian. Fokus utama pada bab ini adalah pembahasan mengenai konsep dan penerapan metode **JSA (Job safety analisis)** sebagai pendekatan dalam mengidentifikasi dan menganalisis potensi kegagalan dalam proses kerja.

## **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil temuan dari lapangan yang diperoleh selama kerja praktek. Data yang dikumpulkan akan diolah dan dianalisis menggunakan metode **JSA (Job safety analisis)** untuk mengidentifikasi risiko, mode kegagalan, penyebab, serta dampaknya terhadap proses. Selain itu, diberikan juga analisis tingkat prioritas risiko dan saran perbaikannya.

## **BAB VI PENUTUP**

Bab ini merangkum kesimpulan dari hasil kerja praktek dan analisis menggunakan metode **JSA (Job safety analisis)** Selain itu, disampaikan pula saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan baik oleh pihak perusahaan maupun penulis untuk pengembangan selanjutnya.